

Pengaruh Current Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Di BEI

Syamsul Ma'Arif^{1*}, Bahar Siring², Djamaluddin Kadir³

syamarif912@gmail.com^{1*}, bahar.siring@umi.ac.id², djamaluddin.kadir@umi.ac.id³

^{1*}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

Abstrak

Pasar modal memiliki peran krusial dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, di mana sektor perbankan menjadi salah satu pilihan utama investor dalam menanamkan modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 25 perusahaan dengan total 125 observasi selama lima tahun. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Demikian pula dengan variabel *Return On Equity* yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Kesimpulannya, kinerja likuiditas dan profitabilitas perusahaan merupakan indikator penting yang dipertimbangkan oleh pasar dalam menentukan harga saham perbankan.

Kata Kunci: *Current Ratio; Harga Saham; Return On Equity*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Pasar modal berperan penting dalam perekonomian Indonesia sebagai lembaga perantara yang menghubungkan perusahaan yang membutuhkan dana dengan masyarakat yang memiliki kelebihan dana. Bagi investor, saham merupakan instrumen investasi menarik yang diharapkan memberikan keuntungan melalui kenaikan harga (*capital gain*). Harga saham itu sendiri mencerminkan nilai pasar perusahaan dan sangat sensitif terhadap informasi keuangan serta kinerja perusahaan.

Informasi keuangan seperti rasio likuiditas dan profitabilitas menjadi elemen utama dalam pengambilan keputusan investasi. *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban

jangka pendek, di mana CR yang baik mencerminkan kondisi perusahaan yang sehat. Di sisi lain, *Return On Equity* (ROE) mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. Namun, terdapat kesenjangan hasil penelitian sebelumnya; beberapa penelitian menunjukkan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara penelitian lain menemukan pengaruh negatif dan tidak signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk menguji kembali pengaruh kedua rasio tersebut pada sektor perbankan dalam periode terbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Equity* terhadap harga saham sektor perbankan di BEI periode 2020-2024.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan lokasi penelitian pada Bursa Efek Indonesia melalui pengambilan data sekunder di situs resmi BEI. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Kriteria sampel mencakup perusahaan yang tetap terdaftar selama periode 2020-2024 dan memiliki laporan keuangan lengkap, sehingga diperoleh 25 perusahaan sampel.

Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan model persamaan: $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$, di mana Y adalah harga saham, X1 adalah *Current Ratio*, dan X2 adalah *Return On Equity*. Sebelum uji hipotesis (Uji t dan Uji F), dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan model penelitian valid dan bebas dari bias statistik.

Hasil

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, berikut adalah ringkasan hasil uji statistik:

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	124	2.03	5.56	3.1421	.45392
Return On Equity	124	-1.61	3.09	1.7496	1.09063
Harga Saham	124	4.03	9.68	7.1531	1.27801
Valid N (listwise)	122				

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan data tabel 1. di atas dapat dijelaskan bahwa hasil statistik deskriptif tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, antara lain:

- Nilai minimum *Current Ratio* (X1) sebesar 2.03 nilai maksimum 5.56 dan nilai rata-rata sebesar 26.5869. Nilai std deviasi variabel *Current Ratio* 0.45392.
- Nilai minimum *Return On Equity* (X2) sebesar -1.61 nilai maksimum 3.09 dan nilai rata-rata sebesar 8.1871. Nilai std deviasi variabel *Return On Equity* 1.09063.

- c. Nilai minimum Harga Saham (Y) sebesar 4.03 nilai maximum 9.68 dan nilai rata-rata sebesar 3416.18. Nilai std deviasi variabel Harga Saham 1.27801

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			122
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.00999472
Most Extreme Differences	Absolute		.064
	Positive		.041
	Negative		-.064
Test Statistic			.064
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.259
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.248
		Upper Bound	.271
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1502173562.			

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 2. Diatas menunjukkan bahwa taraf signifikansi adalah sebesar 0.200^d berada di atas 0.05 dengan demikian nilai residual terdistribusi secara normal sehingga model penelitian ini dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Model Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.300	.686		4.810	.001
	Current Ratio	.870	.205	.312	4.243	.001
	Return On Equity	.653	.085	.564	7.679	.001
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 3. Di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 3,309 + 0,867(CR) + 0,653(ROE)$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta adalah 3.300 ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen *Current Ratio* dan *Return On Equity* bernilai nol (0) maka nilai variabel dependen (Y) adalah sebesar 3.300 satuan.
- Koefisien regresi *Current Ratio* adalah 0.870 dan bertanda positif. Hal ini berarti, jika variabel CR mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0.870 satuan, dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap. Semakin tinggi nilai CR, maka nilai variabel Y akan mengalami kenaikan.
- Koefisien regresi *Return On Equity* (ROE) adalah 0.653 dan bertanda positif. Hal ini berarti, jika variabel ROE mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0.653 satuan, dengan asumsi variabel Y akan mengalami kenaikan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.300	.686		4.810	,001
Current Ratio	.870	.205	.312	4.243	,001
Return On Equity	.653	.085	.564	7.679	,001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 12. Di atas Melalui statistik uji-t yang terdiri dari *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE), dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap Y (Profitabilitas):

- Pengujian Hipotesis Variabel CR (X1): Tabel menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,001, yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai t-statistic yang bernilai 4,243 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti Hipotesis diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y (Harga Saham).
- Pengujian Hipotesis Variabel ROE (X2): Tabel menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,001, yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai t-statistic yang bernilai 7,6709 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti Hipotesis diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y (Harga Saham).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72.037	2	36.019	34.726	,001 ^b
	Residual	123.431	119	1.037		
	Total	195.468	121			

a. Dependent Variable: Harga Saham
 b. Predictors: (Constant), Return On Equity, Current Ratio

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel diatas yang terdiri dari variabel *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE), dapat diketahui secara simultan (bersama-sama) pengaruhnya terhadap Y (Harga Saham): Pengujian Hipotesis penelitian: Tabel ANOVA menunjukkan bahwa variabel independen

secara bersama-sama memiliki tingkat signifikan sebesar 0,001, yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai F-statistic yang bernilai 34,726 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari kombinasi variabel prediktor terhadap variabel dependen. Hal ini berarti Hipotesis diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y (Harga Saham).

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki keterkaitan erat dengan kepercayaan investor. Semakin tinggi kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin rendah risiko likuiditas yang dirasakan investor, yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham. Temuan ini konsisten dengan teori yang menyatakan bahwa tingkat likuiditas yang baik mencerminkan manajemen aset yang efisien.

Selanjutnya, pengaruh positif dan signifikan *Return On Equity* menunjukkan bahwa profitabilitas adalah daya tarik utama bagi pemegang saham. ROE yang tinggi mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Investor cenderung mengapresiasi perusahaan yang mampu memberikan imbal hasil tinggi atas modal yang mereka tanamkan, sehingga permintaan saham meningkat dan memicu kenaikan harga pasar. Hasil ini memperkuat argumen bahwa faktor fundamental keuangan tetap menjadi kompas utama investor di pasar modal Indonesia.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Hal ini menjawab tujuan penelitian bahwa kinerja likuiditas dan profitabilitas secara nyata berkontribusi dalam pembentukan harga pasar saham perbankan. Kesimpulan ini memberikan gambaran bahwa pasar memberikan respon positif

terhadap bank yang memiliki fundamental keuangan yang kuat dalam menjaga likuiditas dan menciptakan laba.

Saran Bagi investor, disarankan untuk tetap memperhatikan rasio CR dan ROE sebagai indikator utama dalam memilih saham perbankan guna meminimalisir risiko. Bagi manajemen perusahaan perbankan, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan efisiensi penggunaan modal serta menjaga keseimbangan aset lancar untuk menjaga kepercayaan pasar. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menambah variabel lain seperti inflasi atau suku bunga, serta memperluas sektor penelitian agar mendapatkan cakupan analisis yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Demor, N. C., Van Rate, P., & Baramuli, D. N. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3).
- Elizabeth, S. M. (2023). Analisis Pengaruh Earning per Share dan Return On Assets terhadap Return Saham. *MDP Student Conference*, 2(2), 192–196.
- Fama, E. F. (1970). Efficient capital markets: A review of theory and empirical work. *The Journal of Finance*, 25(2), 383–417.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Grup.
- Hasibuan, D. B., & Lestari, D. S. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Current Ratio, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Tambang Subsektor Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan*, 7(2), 61–69.
- Jeynes, Z., & Budiman, A. (2024). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Current Ratio, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pt. Unilever Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2022.
- Junaedi, A. A., & Winata, R. H. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk Periode 2016-2020 (Sebelum Dan Dimasa Pandemi Covid-19). *Jurnal E-Bis*, 5(2), 326–337.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (1ed)*. Raja Grafindo Persada.
- Laelah, S. N. (2026). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Emiten LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023*. Universitas Nasional.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan rasio profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254–260.